

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian pada Bab IV tentang penerapan metode *index card match* yang merupakan salah satu metode *active learning*, sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mujahidin Jembayat Margasari Tegal mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diberikan tindakan berupa penerapan metode *index card match* pada pembelajaran SKI materi pokok mengenal dakwah Nabi Muhammad saw dan sahabatnya. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebelum dilakukan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan. Pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 62 dengan ketuntasan klasikal sebesar 52,63%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 73 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 84,21%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat lagi menjadi 78 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%.
2. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *index card match* ini juga meningkat pesat setelah diberikan tindakan. Peningkatan ini dapat diidentifikasi dari aktifitas peserta didik yang diamati seperti tingkat kerja sama peserta didik dengan teman sekelas, keaktifan mencari pasangan kartu, menjawab atau mengemukakan pendapat, memperhatikan penjelasan dari guru dan mengajukan pertanyaan. Beberapa aspek tersebut mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *index card match*

dalam pembelajaran SKI benar terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, serta mengingat pentingnya pelaksanaan pembelajaran aktif yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar, penulis mengajukan beberapa saran:

1. Kepada guru SKI atau guru lainnya
 - a. Peran guru sebagai fasilitator dan pengontrol dalam pembelajaran perlu diupayakan dengan baik, agar peserta didik benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik untuk memahami materi.
 - b. Sebaiknya membiasakan metode pembelajaran yang aktif dan variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan peserta didik, sehingga para peserta didik pun akan merasa senang dan tidak jenuh mengikuti pembelajaran.
 - c. Pembelajaran aktif dalam PBM sebaiknya terus dikembangkan dan digalakkan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif.
2. Kepada kepala sekolah atau pengelola sekolah
 - a. Mendorong dan memfasilitasi para guru mata pelajaran untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan workshop atau pelatihan.
 - b. Melengkapi sarana prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan agar tercipta selalu proses pembelajaran aktif.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT penguasa alam semesta beserta apa yang ada di dalamnya, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta petunjuk dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari kemungkinan akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan serta pembahasan skripsi ini. Saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis nantikan guna karya-karya penulis selanjutnya agar lebih baik.

Penyusun berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhir kata hanya kepada Allah SWT jualah kami memohon perlindungan dan ampunan dari kesalahan dan ketidaktahuan.